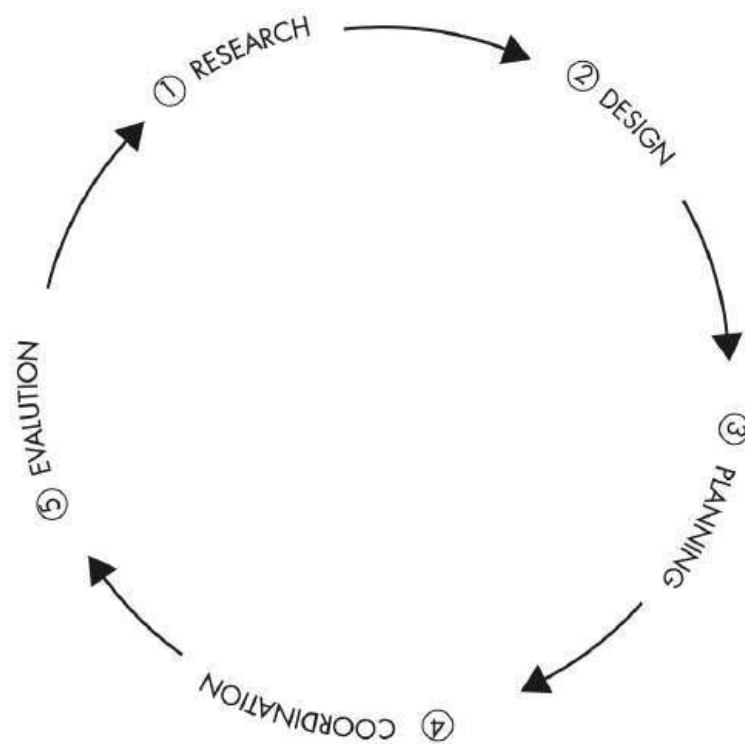


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam membuat *event* yang sukses pasti menggunakan konsep lima tahapan manajemen *event* penting yang harus diperhatikan. Berikut ini yang digunakan sebagai acuan untuk membuat acara perancangan lokakarya dan lomba pembuatan konten media sosial terkait mitigasi bencana untuk kelas 10 SMAN 1 Bayah menurut Goldblatt yaitu *research*, *design*, *planning*, *coordinating* dan *evaluation*.



Gambar 3.1 Lima Tahapan Manajemen Acara
Sumber : Goldblatt (Goldblatt, 2014).

3.1.1 Research

Pada tahap *research* disini akan mengurangi risiko terjadinya kegagalan dalam pelaksanaan suatu acara. Dalam tahap *research* dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan, preferensi, dan harapan dari audiens yang ditargetkan. Tujuan dari *research* ini adalah untuk audiens merasa tertarik untuk menghadiri dan

berpartisipasi dalam acara yang akan diselenggarakan nantinya. Dalam penelitian mengenai acara khusus ini, ada lima aspek yang harus diperhatikan yaitu 5W (*Who, when, why, where and what*) yang sangatlah penting (Goldblatt, 2014). Dimana 5W ini melibatkan pertanyaan-pertanyaan tentang:

- A. Siapa yang terlibat dalam acara ini?
- B. Mengapa acara ini diadakan?
- C. Kapan acara ini akan diselenggarakan?
- D. Apa saja yang akan dilakukan di acara tersebut?
- E. Dimana acara ini akan diselenggarakan?

Selain itu pada tahap ini butuh untuk melakukan analisis situasi terhadap apa saja data yang dibutuhkan sehingga dapat memahami karakteristik dan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh siswa dan masyarakat di Bayah. Karena melalui penelitian akan mendapatkan hasil seperti apa saja yang dibutuhkan, diinginkan, ekspektasi dari konsumen dan dengan adanya penelitian yang lengkap secara mendalam akan mengurangi risiko dari ketidakhadiran masyarakat terhadap acara yang diselenggarakan.

Sebagai langkah awal, dilakukan wawancara terhadap masyarakat di desa, organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), kepala sekolah SMAN 1 Bayah, dan siswa-siswi SMAN 1 Bayah untuk mengumpulkan data-data. mencari informasi mengenai apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar untuk memutuskan acara seperti apa yang akan dibuat.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, terungkap bahwa masyarakat di desa Bayah mayoritas masih belum mengetahui banyak informasi mengenai mitigasi bencana. Berdasarkan yang dikatakan oleh Ketua Gugus Mitigasi Lebak Selatan yaitu Bapak Anis Faizal Reza masyarakat di desa memiliki pola pikir yang berbeda, mereka tidak ingin mengetahui mengenai mitigasi bencana, mereka bersikap pasrah terhadap bencana alam.

Sementara itu, anak-anak di desa mereka lebih antusias untuk memperoleh informasi mengenai mitigasi bencana. Diharapkan bahwa dengan pengetahuan yang mereka dapatkan, mereka dapat berbagi informasi tersebut kepada orang tua mereka.

Selanjutnya melakukan observasi ke salah satu institusi pendidikan yang berada di Bayah yaitu SMAN 1 Bayah untuk melakukan penelitian secara lebih dalam. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Bayah, menanyakan tentang apa yang dibutuhkan di SMAN 1 Bayah.

Dalam riset penting juga untuk melakukan analisa SWOT untuk mengetahui apa saja kekuatan dan kelemahan dari faktor internal yang dimiliki oleh acara lokakarya media sosial yang akan dibuat, dan juga mengetahui apa saja faktor eksternal seperti adanya kesempatan dan juga ancaman yang dimiliki oleh acara lokakarya media sosial. Berikut analisa SWOT acara lokakarya media sosial.

Tabel 3.1 Analisa SWOT

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Opportunities</i> (Peluang)
<ul style="list-style-type: none"> - Acara lokakarya media sosial memberi ilmu dari dua sisi, yaitu cara membuat konten yang baik untuk menyebarkan informasi, dan mitigasi - Mendapatkan materi mengenai penggunaan media sosial dari narasumber yang memang kompeten dalam bidangnya sehingga mendapatkan banyak wawasan. - Acara ini dilombakan sehingga dapat melihat kemampuan siswa-siswi sejauh mana mereka mengetahui mengenai informasi mitigasi bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum pernah ada lokakarya mengenai media sosial dan perlombaan membuat konten mengenai mitigasi bencana alam di SMAN 1 Bayah dan sekitarnya. - Belum pernah ada acara yang membahas mengenai cara penggunaan media sosial dan cara membuat konten media sosial dengan baik dan benar.
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	<i>Threats</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> - Peserta acara dibatasi hanya untuk siswa dan siswi kelas X, tidak memungkinkan untuk diikuti oleh seluruh siswa. Sehingga tidak semua siswa dapat menerima informasi yang telah disampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua siswa memiliki minat dalam menggunakan media sosial - Masih banyak siswa yang tidak menggunakan media sosial terutama Instagram.

3.1.2 Design

Setelah tahap *research* kemudian dilanjutkan dengan tahap *design*, konsep acara merupakan bagian dari desain yang harus dibuat pertama kali. Pada tahap konsep ini membuat sebuah acara yang berkonsep mengenai penyebaran informasi terkait mitigasi bencana dengan membuat konten media sosial. Acara ini akan dilaksanakan dan menggunakan fasilitas dari SMAN 1 Bayah, dikarenakan dalam acara ini melakukan kolaborasi dengan siswa-siswi kelas x SMAN 1 Bayah dan menjadikan mereka sebagai target audiens dari sekolah tersebut.

Pada acara ini mempunyai konsep penggabungan acara dengan lomba-lomba lainnya seperti lomba penampilan bakat, lomba cerita pendek, dan bazar UMKM karya siswa. Dari rangkaian acara gabungan ini memiliki nama yaitu *Be Hero* (Bayah *Hero*) Festival, Alasan menggunakan nama tersebut dikarenakan perlombaan dan juga bazaar yang diadakan untuk membantu siswa belajar dalam mengembangkan UMKM bisa membuat siswa-siswi SMAN 1 Bayah menjadi pahlawan untuk dirinya sendiri, dengan mereka mengetahui informasi mitigasi bencana sehingga mereka dapat menolong diri mereka sendiri dan juga menolong masyarakat lainnya, Diharapkan siswa-siswi SMAN 1 Bayah dapat mudah mengingat dan memahami mengenai rangkaian acara yang diadakan untuk memberikan informasi terkait mitigasi bencana.

Acara ini memiliki sebuah tujuan untuk mengedukasi siswa-siswi SMAN 1 Bayah sehingga lebih mengetahui cara menghadapi risiko bencana alam, pada tahap pertama akan diadakan seminar untuk mempelajari cara menggunakan media sosial dan membuat konten media sosial untuk menyebarkan informasi dengan baik dan benar. Setelah mendapatkan pembelajaran mengenai cara membuat konten media sosial dengan baik maka akan diadakan lomba membuat konten informasi mengenai mitigasi bencana untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan siswi terkait mitigasi bencana, kemudian konten yang terbaik dan terlengkap mengenai informasi mitigasi bencana akan menjadi pemenangnya, dan para pemenangnya akan diumumkan secara bersama dengan lomba-lomba lainnya yaitu lomba puisi dan lomba penampilan bakat pada hari dimana siswa-siswi SMAN 1 Bayah belajar

untuk mengembangkan UMKM untuk memberdayakan masyarakat agar memiliki daya juang ekonomi dan bertahan setelah pasca bencana dan juga ada edukasi terkait strategi komunikasi pemasaran UMKM.

Untuk menjalankan tujuan yang ingin dicapai terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seperti membuat konten di Instagram, membuat *caption* sesuai dengan konten yang dibuat, memilih narasumber untuk membahas mengenai cara penggunaan media sosial dan membuat konten dengan baik dan benar, membuat poster untuk dipasang di mading SMAN 1 Bayah, dan lainnya. Persiapan ini memiliki kepentingan karena bertujuan untuk menarik perhatian siswa-siswi serta masyarakat lain yang menjadi sasaran komunikasi.

3.1.3 Planning

Tahap selanjutnya melakukan perencanaan yang terdapat tiga unsur penting yaitu waktu, ruang dan kecepatan/tempo untuk melaksanakan acara. Pada acara ini ditentukan Tanggal, Waktu dan Tempat.

Hari/tanggal pelaksanaan: Selasa, 7 November 2023

Waktu: 08:00-10.00 WIB

Tempat: Aula SMAN 1 Bayah, Kabupaten Lebak, Banten

Acara lokakarya mengenai media sosial akan diselenggarakan pada hari Selasa, 7 November 2023. Alasan pemilihan tanggal tersebut dikarenakan para siswa tidak memiliki kegiatan yang penting sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Waktu penyelenggaran dimulai dari pukul 08.00 diharapkan pagi hari merupakan waktu yang tepat untuk siswa-siswi lebih bersemangat untuk mendengarkan pemaparan materi mengenai apa itu mitigasi

bencana dan juga pemaparan materi mengenai cara membuat konten edukatif di media sosial dengan baik.

Setelah dilakukan lokakarya mengenai penggunaan media sosial, dilanjutkan dengan lomba membuat konten yang edukatif, menarik dan lengkap mengenai mitigasi bencana. Setelah materi yang diberikan oleh narasumber diharapkan bahwa siswa-siswi kelas x SMAN 1 Bayah dapat memahami materi yang telah disampaikan sehingga mereka dapat membuat konten yang menarik mengenai mitigasi bencana, lomba dibuka dari tanggal 7 November 2023 hingga 14 November 2023, lomba tersebut berlangsung selama 1 minggu. Setelah menentukan 3 pemenang untuk lomba pembuatan konten yaitu untuk juara 1, 2, dan 3, setelah itu akan diumumkan pemenang pada hari Selasa, 21 November 2023.

SMAN 1 Bayah dipilih sebagai tempat pelaksanaan acara lokakarya media sosial dan *Be Hero* Festival. Ruangan yang akan dipakai untuk lokakarya media sosial yaitu Aula SMAN 1 Bayah, memilih menggunakan Aula SMAN 1 Bayah karena membutuhkan tempat yang luas untuk menampung siswa-siswi kurang lebih 100 orang, Aula SMAN 1 Bayah juga memiliki fasilitas yang lengkap seperti proyektor, *sound*, *mic*, meja, kursi, dan sebagainya. Sedangkan untuk tempat pelaksanaan pembagian hadiah untuk pemenang lomba-lomba yang diadakan, dan juga pelatihan UMKM karya siswa akan diadakan di Lapangan SMAN 1 Bayah. Sebelum acara dimulai diperlukan persiapan untuk melihat apa saja yang kurang dan diperlukan untuk memastikan bahwa alat-alat yang ada di Aula SMAN 1 Bayah dapat digunakan dengan baik sehingga tidak terjadi gangguan pada saat acara diselenggarakan.

Persiapan yang dilakukan untuk acara lokakarya media sosial ini sebagai *pre-event* memakan waktu satu bulan untuk mempersiapkan ini semua. Waktu sebulan dibutuhkan untuk membuat segala perizinan, proposal kerjasama dengan sekolah, tanda tangan MOU, poster, penentuan narasumber, dan lain halnya.

3.1.4 Coordinating

Tahap keempat yaitu *coordinating*, dalam tahap ini perlu mengkoordinasikan keseluruhan yang sudah disusun hingga hari pelaksanaan acara. Dalam hal ini tugas sebuah ketua dari pelaksanaan acara adalah memantau dan memimpin jalannya acara, dengan bantuan dari berbagai divisi, sampai dengan acara selesai.

Lokakarya media sosial merupakan salah satu rangkaian acara dari *Be Hero Festival*, sehingga setiap anggota Badan Pengurus Harian (BPH) berperan aktif dalam memastikan kesuksesan acara ini semua. Semua divisi diisi oleh anggota MBKM Proyek kemanusiaan *Batch 3*, yang ditempatkan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan individu masing-masing. Tiap divisi acara yang dilaksanakan juga memiliki penanggung jawabnya masing-masing untuk bertugas melaporkan kepada ketua BPH, sehingga koordinasi acara ini semua dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya miskomunikasi.

3.1.5 Evaluation

Pada tahap terakhir yaitu evaluasi, dimana evaluasi merupakan suatu proses peninjauan ulang setelah acara yang diselenggarakan selesai semuanya dengan mengumpulkan umpan balik dari para peserta. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi kinerja, efektivitas, keberhasilan serta dampak dari acara yang sudah diselenggarakan. Untuk memastikan evaluasi yang komprehensif, akan dilakukan survei melalui formulir google untuk mengisi lembar evaluasi agar mengetahui apakah mereka sudah lebih mengetahui mengenai mitigasi bencana setelah mengikuti serangkaian acara yang telah dibuat.

3.2 Anggaran

Penyelenggaraan acara lokakarya media sosial memerlukan biaya untuk memenuhi kebutuhan acara. Berikut rincian perlengkapan serta biaya yang diperlukan untuk acara lokakarya media sosial:

Tabel 3.2 Anggaran Untuk Acara Lokakarya Media Sosial dan Perlombaan Konten

No	Sumber Pengeluaran	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Hadiah untuk pemenang	3	Juara 1: Rp 300.000 Juara 2: Rp 200.000 Juara 3: Rp 100.000	Rp 600.000
2	Sertifikat	3	Rp 30.000	Rp 90.000
3	Banner	2	Rp 105.000	Rp 210.000
4	Poster	10	Rp 10.000	Rp 100.000
5	Narasumber 1	1	Rp 750.000	Rp 750.000
6	Tenda Booth	1	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
7	Bingkisan	100	Rp 5.000	Rp 500.000
8	Narasumber 2	1	Rp 500.000	Rp 500.000
Total Biaya				Rp 4.750.000

3.3 Rancangan Timeline Kerja

Penyelenggaraan acara lokakarya media sosial memerlukan Lini Masa yang jelas dan lengkap, maka dari itu Berikut merupakan lini masa persiapan acara Lokakarya Media Sosial:

Tabel 3.3 Lini Masa Persiapan Acara Lokakarya Media Sosial

No	Aktivitas	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset																				
2	Pembuatan Konten																				
3	Pembuatan Panitia																				
4	Pembuatan Materi																				
5	Membuat Poster																				
6	Mengurus Proposal Perizinan Sekolah																				
7	Tanda Tangan Surat Kerjasama dan Penyebaran Poster																				
8	Lokakarya Media Sosial																				
9	Menentukan Pemenang																				
10	Pembagian Hadiah Lomba																				
11	Pembuatan Aftermovie																				
12	Evaluasi																				

3.4 Target Luaran/Publikasi

Adapun target luaran dari acara lokakarya media sosial dan lomba konten media sosial mengenai informasi mitigasi bencana. Acara ini selain dikhususkan untuk

siswa-siswi SMAN 1 Bayah, acara ini juga dikomunikasikan di Instagram *Be Hero Festival* (@Behero.fest). Dalam acara yang dilaksanakan semua akan didokumentasikan sepenuhnya sehingga audiens lainnya dapat melihat konten dan dapat mengetahui informasi mengenai perkembangan acara yang telah dilakukan. Sehingga masyarakat lainnya yang tidak mengikuti acara yang diselenggarakan dapat tertarik untuk mengikuti melakukan penyebaran informasi melalui pembuatan konten di media sosial.

Acara yang nantinya diselenggarakan memiliki hasil dokumentasi sepenuhnya yang dijalankan dari awal hingga acara akhir yang diadakan di SMAN 1 Bayah. Dengan adanya dokumentasi yang dilakukan dapat memberikan referensi terhadap mahasiswa lainnya yang memiliki keinginan untuk membuat rangkaian acara yang serupa. Video yang sudah dibuat sebagai hasil akhir video keseluruhan akan diunggah ke media sosial @behero.fest sehingga masyarakat lainnya dapat melihat acara keseluruhan yang telah dilakukan.

Hasil video pemenang juga akan diunggah di media sosial @behero.fest sebagai contoh pembuatan konten terbaik dan menjadi contoh untuk anak-anak lainnya sehingga mereka dapat membuat konten yang menarik dan juga mengedukasi masyarakat lainnya. Dengan mengunggah video pemenang dapat meningkatkan kesadaran bahwa komunikasi melalui sebuah konten sangat bermanfaat untuk penyebaran informasi.

Selain itu acara yang diselenggarakan ini pada akhirnya akan ditulis sebuah artikel oleh tim *media relation* untuk di unggah ke website gugus mitigasi lebak selatan. Artikel yang dibuat oleh tim *media relation* akan dimuat juga ke berbagai media sebagai bentuk keberhasilan sebuah acara yang sudah diselenggarakan. Dengan adanya artikel yang telah dimuat, hal tersebut akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penyebaran informasi melalui komunikasi konten media sosial.